

Pengenalan Motif Tenun Karaja Lamboya melalui Pemanfaatan Fitur *Shapping* pada Peserta Didik MAN Sumba Barat

**Mitra Permata Ayu^{1*}, Dian Fransiska Ledi², Ardiyanto Dapadeda³,
Marianus R. Iasan⁴, Andreas Ariyanto Rangga⁵**

^{1,2,3,4,5} Universitas Stella Maris Sumba, Indonesia

** Corresponding Author: ayumitra94@gmail.com*

Received: 13-12-2025,

Revised: 14-12-2025,

Accepted: 15-12-2025

Abstrak

Pelatihan digital merupakan suatu pendekatan dalam pendidikan yang urgen di era digital, salah satunya bagaimana memanfaatkan fitur *shapping* pada *microsoft word*. Fitur shapping merupakan salah satu fitur dalam menu insert yang memiliki fungsi membuat dokumen lebih menarik dengan berbagai pilihan. Pemanfaatan fitur shapping dapat digunakan untuk mengsketsa sederhana motif tenun yaitu tenun Karaja. Tenun ikat karaja berasal dari Kabupaten Sumba Barat. Tujuan dilaksanakan pengabdian kepada masyarakat untuk mengenalkan kepada siswa motif tenun karaja melalui sketsa sederhana menggunakan fitur shapping sehingga siswa tidak hanya memahami bentuk dan pola dasar motif, tetapi juga mampu mengembangkan keterampilan visual, kreativitas, serta literasi numerasi berbasis budaya lokal. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan mengenai motif Tenun Karaja Lamboya, tetapi juga mampu mengaplikasikan fitur *shapping* untuk membuat sketsa sederhana motif tenun. Selain itu, kegiatan pelatihan ini memberikan manfaat nyata bagi peserta didik, khususnya dalam mengintegrasikan unsur budaya lokal dengan pemanfaatan teknologi.

Kata kunci: Motif, Tenun Karaja, Fitur shapping, Peserta didik

Abstract

Digital training is an urgent approach in education in the digital era, one of which is how to utilize the shaping feature in Microsoft Word. The shaping feature is one of the features in the insert menu that has the function of making documents more attractive with various options. Utilization of the shaping feature can be used to sketch simple woven motifs, namely Karaja weaving. Karaja ikat weaving originates from West Sumba Regency. The purpose of community service is to introduce students to Karaja weaving motifs through simple sketches using the shaping feature so that students not only understand the basic forms and patterns of motifs, but are also able to develop visual skills, creativity, and numeracy literacy based on local culture. The results of the activity show that students not only gain knowledge about Karaja Lamboya Weaving motifs, but are also able to apply the shaping feature to create simple sketches of woven motifs. In addition, this training activity provides real benefits for students, especially in integrating local cultural elements with the use of technology.

Keywords: Motif, Karaja Weaving, Shaping Features, Students

PENDAHULUAN

Pendekatan Pendidikan di era digital berupa pelatihan nyata dan praktik langsung, salah satunya dengan memanfaatkan fitur *shapping* pada *microsoft word*. Microsoft Word memiliki

keamanan yang berfungsi untuk melindungi dokumen yang dilengkapi dengan berbagai fitur dan menu yang bertujuan untuk menyederhanakan dan mempercepat pengolahan dokumen, (Jalil et al., 2024). Penggunaan fitur dalam microsoft word akan mendorong kualitas tugas dan laporan siswa, (Nasution et al., 2024). Fitur shapping merupakan salah satu fitur dalam menu insert yang memiliki fungsi membuat dokumen lebih menarik dan professional dengan berbagai pilihan bentuk. Fitur shapping sering dimanfaatkan dalam menggambarkan bentuk bangun datar, menggambar grafik/bidang dan mendesain sketsa sederhana, (Sulbiyanto, 2022; Neta Batch ALL, 2023). Selain itu, menurut (Adinata, 2022) menjelaskan menggunakan fitur pada microsoft word akan menghasilkan dokumen yang tidak hanya rapi dan terstruktur, tetapi juga menarik secara visual, (Nasution et al., 2024). Pelatihan microsoft word dan fitur pendukungnya memberikan kontribusi positif dalam memenuhi kebutuhan teknologi dimasa depan dan mempersiapkan SDM yang unggul, (Safitri et al., 2024).

Namun, berdasarkan hasil wawancara singkat dengan beberapa siswa/i MAN, disimpulkan bahwa keterampilan siswa dalam menggunakan Microsoft Word masih tergolong rendah. Selain itu, sebagian besar siswa belum mengenal fitur *shaping* dan baru mengetahuinya pada saat kegiatan pelatihan berlangsung. Menurut (Fauzi Azra, 2024) tantangan utama yakni keterbatasan infrastruktur digital dan rendahnya literasi teknologi, yang berdampak pada peserta didik yang nantinya setelah selesai di bangku sekolah dan akan memasuki dunia perkuliahan yaitu pembuatan makalah sebagai tugas mahasiswa, (Nurhasanah et al., 2024). Sejalan dengan (Yuli Endra et al., 2024) menegaskan faktor lain yaitu akses baik saran dan prasaran serta fasilitator menjadi kendala di SDN Tejang. Padahal dengan memanfaatkan fitur shapping dokumen tugas lebih menarik dan profesional selain itu turut membantu peran guru dalam memaksimalkan pembelajaran yang disampaikan dikelas, (Sari et al., 2020). Pemanfaatan fitur shapping juga dapat digunakan untuk mengsketsa sederhana motif tenun yaitu tenun Karaja.

Tenun ikat karaja berasal dari kecamatan Lamboya yang berada di Kabupaten Sumba Barat. Tenun ikat karaja bergerak dibidang usaha sosial yang memperdayakan anak perempuan dan perempuan, (Kulla n.d.). Sejak 2019, komunitas Karaja terus berkembang pesat dan kini memiliki hampir 250 penenun yang tersebar di 18 desa adat. Fokus komunitas adalah perempuan, tetapi secara bertahap melibatkan laki-laki. Tenun ikat Karaja ditenun menggunakan dua jenis benang yaitu benang pabrikan yang mudah diperoleh, dan benang tradisional yang dipintal dari kapas hasil kebun disekitar desa penenun. Tenun karaja biasanya monokromatik dengan pola garis-garis vertikal yang lebarnya dapat bervariasi. Adapun motif pada kain tenun ikat karaja sangat variasi seperti pola struktur geometri, (Mone et al., 2023) dapat dikaji secara matematis. D'Ambrosio mengungkapkan etnomatematika adalah studi matematika yang mempertimbangkan budaya, seperti asal muasal matematika, dengan memahami penalaran dan sistem matematika yang digunakannya, (D'Ambrosio., 1985). Dengan demikian, etnomatematika menjadi penghubung antara pengetahuan lokal dan konsep matematika, (Ayu et al., 2025).

Tujuan dilaksanakan pengabdian kepada masyarakat yakni mengenalkan siswa terkait motif tenun karaja melalui sketsa sederhana menggunakan fitur shapping sehingga

Pengenalan Motif Tenun Karaja Lamboya melalui Pemanfaatan Fitur Shapping pada Peserta Didik MAN Sumba Barat (Ayu, dkk)

siswa tidak hanya memahami bentuk dan pola dasar motif, tetapi juga mampu mengembangkan keterampilan visual, kreativitas, serta literasi numerasi berbasis budaya lokal, serta menumbuhkan apresiasi siswa terhadap kearifan lokal sebagai bagian dari identitas budaya daerah Sumba Barat.

METODE

Pelaksanaan pengabdian ini dilakukan dengan secara tatap muka di ruang Lab Komputer MAN Sumba Barat dengan materi Pengenalan Motif Tenun Karaja Lamboya melalui Pemanfaatan Fitur *Shaping*. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini meliputi:

1. Ceramah, metode ini digunakan untuk menyampaikan penjelasan kepada peserta didik dan beberapa guru yang mendampingi.
2. Tanya jawab dan diskusi, metode ini dilakukan untuk menggali persoalan-persoalan yang berhubungan dengan materi. Selain itu juga terkait kesulitan dan permasalahan yang sering dihadapi peserta didik dalam mengaplikasikan fitur *shapping* dalam *microsoft word*.



Gambar 1.2 Alur Skema Pelaksanaan pengabdian masyarakat

Waktu dan Tempat Kegiatan

Program Pengabdian kepada Masyarakat (P2M) ini dilaksanakan pada 27 November 2025 yang diikuti siswa-siswi kelas X IPA MAN Sumba Barat, Kab. Sumba Barat. Tempat kegiatan di Ruangan Laboratorium Komputer.

Adapun langkah-langkah pengabdian kepada masyarakat sebagai berikut: a) tahap persiapan yaitu pembukaan dan perkenalan dengan pihak sekolah MAN Sumba Barat dan Tim Dosen UNMARIS; b) tahap pelaksanaan; c) tahap diskusi; d) tahap evaluasi

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pelatihan dilakukan dengan beberapa tahapan. Tahapan tersebut dilakukan untuk mengetahui permasalahan dan mencari jalan keluar atau solusi terhadap permasalahan yang dihadapi. Adapun langkah-langkah sebagai berikut:

a) Tahap persiapan

Pembukaan dan perkenalan dengan pihak sekolah MAN Sumba Barat dan Tim Dosen UNMARIS.



Gambar 1. Pengenalan guru MAN dan Tim dosen UNMARIS

b) Tahap pelaksanaan

Program Pengabdian kepada Masyarakat (P2M) merupakan kegiatan yang dilakukan oleh dosen UNMARIS dan dibantu oleh beberapa mahasiswa dari prodi PTI. Adapun peserta kegiatan P2M yang dilaksanakan di ruangan Lab. Komputer sebanyak 25 Siswa/i dari kelas XA IPA.



Gambar 2. Dosen menyampaikan materi

Adapun secara rinci kegiatan dilaksanakan sebagai berikut:

1. Presentasi diawali dengan perkenalan tim dosen dari UNMARIS
2. Memberikan sosialisasi Pengenalan Motif Tenun Karaja Lamboya melalui Pemanfaatan Fitur *Shaping*
3. Memberikan materi dalam bentuk ceramah dan demonstrasi tentang pentingnya memanfaatkan fitur *shapping* dalam membuat sketsa sederhana pada *microsoft word*.



Gambar 3. Siswa membuat sketsa motif Karaja menggunakan Shapping

c) Tahap diskusi

Tanya jawab dan diskusi dalam pelatihan ini dilakukan untuk menggali persoalan-persoalan yang berhubungan dengan materi ceramah. Selain itu juga terkait kelemahan dan permasalahan yang sering dihadapi peserta didik.

d) Tahap evaluasi

Tim abdimas mendistribusikan kuesioner sebagai evaluasi pelaksanaan kegiatan di akhir kegiatan, Berdasarkan kusioner yang telah diisi oleh siswa MAN Sumba Barat sebanyak 25 orang melalui Google Form mengenai evaluasi pelaksanaan abdimas. Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa jika kegiatan ini diselenggarakan kembali, peserta merasa mendapatkan manfaat dengan materi yang disampaikan sebesar 90%. Untuk lebih jelasnya, hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Rekapitulasi Survey Evaluasi kegiatan kepada peserta

| No | Pertanyaan | Presentase |
|----|--|------------|
| 1 | Susunan acara berjalan dengan baik | 80,5% |
| 2 | Kegiatan ini memberikan manfaat bagi peserta didik | 90% |
| 3 | Kegiatan ini menambah ketrampilan peserta didik dalam memanfaatkan fitur shapping pada Ms.Word | 89,6% |
| 4 | Kegiatan ini menambah pemahaman peserta didik tentang motif tenun Karaja di Sumba Barat | 90,5% |
| 5 | Kegiatan ini menambah pemahaman peserta didik tentang struktur geoemetri yang terdapat pada motif tenun karaja | 80% |
| 6 | Kegiatan ini menambah pemahaman peserta didik dalam mempelajari matematika melalui tenun karaja | 80,5% |

| | | |
|---|---|-------|
| 7 | Jika kegiatan ini diadakan kembali, seberapa besar minat anda untuk berpartisipasi? | 88,7% |
| 8 | Persepsi anda terhadap kegiatan ini secara keseluruhan sangat baik | 90% |

Sumber: Data primer penulis, November 2025

HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah dengan presentasi materi secara Offline kepada para peserta yang hadir, menggunakan media infokus untuk menampilkan slide materi sehingga dapat dilihat dan dimengerti oleh peserta. Setelah pemaparan materi peserta diberi kesempatan untuk bertanya sehingga apa yang dijelaskan oleh Tim Dosen UNMARIS dapat dipahami dengan baik dan diberikan kesempatan terhadap peserta untuk berkontribusi aktif dalam menyimak dan mempelajari pelatihan tersebut, sehingga hasil yang diharapkan akan bermanfaat untuk kedepannya khususnya bagi peserta yang serius mengikuti pelatihan ini. Sejalan dengan penelitian (Restianingsih et al., 2020) menjelaskan pelatihan Microsoft word dan fitur yang ada didalamnya secara langsung dengan mempraktekkan memberikan banyak manfaat terutama dalam menggambar, membuat tabel dan tugas sekolah berupa makalah dan pembuatan surat,(Yanti, 2023). Metode pelatihan dipandang cukup efektif untuk diimplementasikan oleh para siswa, karena selain narasumber menyajikan materi dilanjutkan dengan sesi tanya jawab untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terkait fitur shapping untuk membantu dalam mensketsa sederhana motif tenun Karaja, selain itu dapat memanfaatkan fitur shapping pada Ms.Word untuk membuat laporan dan tugas,(Bintang et al., 2022) yang menarik dan estetika.

SIMPULAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan mengenai motif Tenun Karaja Lamboya, tetapi juga mampu mengaplikasikan fitur *shaping* untuk membuat sketsa sederhana motif tenun. Pemanfaatan fitur ini turut mendukung pengembangan keterampilan visual, kreativitas, serta literasi numerasi berbasis budaya lokal. Dengan demikian, kegiatan pelatihan ini memberikan manfaat nyata dan respon positif bagi peserta didik, khususnya dalam mengintegrasikan unsur budaya lokal dengan pemanfaatan teknologi sederhana dalam pembelajaran.

SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, disarankan agar kegiatan serupa dapat dilaksanakan secara berkelanjutan dengan cakupan materi yang lebih luas, misalnya dengan mengintegrasikan motif tenun lainnya atau menggunakan perangkat lunak pendukung desain yang lebih variatif. Selain itu, perlu dilakukan pendampingan

lanjutan agar peserta didik dapat mengembangkan keterampilan penggunaan fitur *shaping* secara lebih mendalam dan konsisten dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari.

Pihak sekolah juga diharapkan dapat memanfaatkan hasil pelatihan ini sebagai alternatif media pembelajaran berbasis budaya lokal, sehingga peserta didik semakin termotivasi untuk mengenal dan melestarikan kearifan lokal daerah Sumba Barat melalui pendekatan yang kreatif dan kontekstual.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam mensukseskan kegiatan program pengabdian masyarakat di MAN Sumba Barat. Secara khusus, kami ingin menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada:

1. Bapak Kepala Madrasah Aliyah Negeri Sumba Barat
2. Bapak/ibu guru MAN Sumba Barat
3. Siswa/i kelas XA IPA
4. Tim Pelaksana Program pengabdian Masyarakat dari Universitas Stella Maris Sumba
5. Kepala LP2M Universitas Stella Maris Sumba

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu, M. P., Ledi, D. F., Ege, E. D., & Sabawaly, D. R. (2025). Interpretasi Etnomatematika : Struktur Geometri Pada Batu Kubur Tradisional Sumba Barat. *Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran Matematika*, 18(2), 135–141. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.62870/jppm.v18i2.34670>
- Bintang, N., Andros, O., Azis, S., Gerry, S., Muhamad, R., Muhammad Fikri, A., Rayyan, N., Saeful, H., Nabil, S., & Iqbal Azhari, I. (2022). Pelatihan Microsoft Word Pada Siswa-Siswi Karya Bangsa. *Abdi Jurnal Publikasi*, 1(2), 264–267.
- D'Ambrosio, U. (1985). Ethnomathematics and Its Place in the History and Pedagogy of Mathematics. *For the Learning of Mathematics*, 5(February 1985), 44-48 (in 'Classics'). <https://www.scribd.com/document/581936931/D-Ambrosio-U-1985-Ethnomathematics-and-its-place-in-the-history-and-pedagogy-of-mathematics-For-the-Learning-of-Mathematics-5-1-44-48>
- Fauzi Azra. (2024). Pemanfaatan Teknologi Dalam Pembelajaran Matematika: Tantangan Dan Solusi Untuk Peningkatan Pemahaman Siswa. *DIKMAT: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(1), 116–126.
- Jalil, A., Rosa, F., Affandi, R., Aziz, A., Nurkholis, W., Saputra, H., & Ridho, A. A. (2024). Literature Review: Exploration of Features Microsoft Word. *International Applied Science*, 3(1), 28–32. <https://proceeding.unmuhjember.ac.id/index.php/ias/article/view/474>

- Kulla, A. R. (n.d.). *Karaja Sumba*. Karaja Sumba. Retrieved March 6, 2025, from <https://www.karajasumba.com/>
- Mone, F., & Simarmata, J. E. (2023). Eksplorasi Transformasi Geometri Pada Motif Tenunan Di Kecamatan Mollo Selatan Berbantuan Geogebra. *Numeracy*, 10(1), 21–32. <https://doi.org/10.46244/numeracy.v10i1.1904>
- Nasution, A. L. R., Mardia, M., & Syaputra, A. (2024). Pengenalan Microsoft Word pada Peserta Didik di MAS Abinnur Al-Islami. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 1(7), 529–535. <https://doi.org/10.59837/kg6ty819>
- Neta Batch ALL. (2023). *ReviewTekno.com*. ReviewTekno.Com. <https://www.reviewtekno.com/fungsi-shapes-pada-microsoft-word/>
- Nurhasanah, Syfa, A. N. A., Sundari, A. T., Ferdiansyah, M. F. A. M. I. W. M. Q. N. A. N., Tamim, R., Marshandy, R. A., Nurfirgiansyah, Y., & Akmal, Z. B. (2024). Penguasaan Fitur-Fitur Penting Microsoft Word Untuk Meningkatkan Keterampilan Penulisan Tugas Dan Laporan. *Abdi Jurnal Publikasi*, 3(2), 50–54.
- Restianingsih, T., Deswardani, F., & Pebralia, J. (2020). Jurnal Pengabdian Masyarakat Pinang Masak Peningkatan Fitur-Fitur Ms.Word Dan Software Mendeley Untuk Membantu Mahasiswa Dalam Penyusunan Tugas Akhir. *JPM Pinang Masak*, 1(2), 24.
- Safitri, A., Ridho Akbar, Habel Fachrozzy, Ardi Wijaya, Dimas Andrean Saputra, Jerry Ario Zhonata, & Nhadya Vita Loca. (2024). Pembelajaran dan Pelatihan Penggunaan Microsoft Word di SMP Muhammadiyah Terpadu Kota Bengkulu Bagi Siswa Kelas VII. *Jurnal Besemah*, 3(2), 75–80. <https://doi.org/10.58222/jurnalbesemah.v3i2.1032>
- Sari, R., Fitriyani, A., & Prabandari, R. D. (2020). Optimalisasi Penggunaan MS. Word dan MS. Excel Pada Siswa SMP PGRI Astra Insani Bekasi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat UBJ*, 3(2), 95–104. <https://doi.org/10.31599/jabdimas.v3i2.184>
- Yanti, R. (2023). Sosialisasi dan Pelatihan Pengoperasian Penggunaan Microsoft Word pada Siswa dan Siswi SMP Plus Terpadu Pekanbaru. *CONSEN: Indonesian Journal of Community Services and Engagement*, 3(1), 1–8.
- Yuli Endra, R., Redaputri, A. P., Dunan, H., Aprinisa, A., & Kurniawan, A. (2024). Pelatihan Praktis: Menguasai Microsoft Office Dengan Mudah Di Sdn Tejang Pulau Sebesi Kalianda Lampung Selatan. *Madiun Spoor : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 34–40. <https://doi.org/10.37367/jpm.v4i1.341>